

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 27 perusahaan. Data penelitian diambil selama 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022, sehingga diperoleh 81 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi; (2) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingginya hutang perusahaan membuat keputusan investor untuk melakukan investasi menurun; (3) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan besarnya dividen yang dibagikan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, kebijakan dividen, nilai perusahaan

ABSTRACT

This research examined the effect of a company's growth, debt policy, and dividend policy on firm value. The research was quantitative. Furthermore, the Population was Food and Beverage industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 27 companies as the sample. Moreover, the data were taken for 3 years during 2020-2022. In total, 81 data were taken. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26 version. The result indicated that: (1) the company's growth did not affect the firm value. It meant that investors did not consider the company's growth in the investment decision-making; (2) debt policy had negative effect on the firm value. This showed that the high of the company's debt affected the investors decision to be decreased to invest; (3) dividend policy had a positive effect on the firm value. This meant that investors consider the amount of dividend shared by the company in investment decision-making.

Keywords: Company's Growth, Debt Policy, Dividend Policy, Firm Value

